



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, January 2025

Pages : 634-640

Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Perguruan Tinggi

Suyekti Kinanthi Rejeki

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Indraprasta PGRI,
Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2506>

How to Cite this Article

APA : Kinanthi Rejeki, S. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Perguruan Tinggi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 634 - 640. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2506>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Perguruan Tinggi

Suyekti Kinanthi Rejeki

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: kinanthirejeki99@gmail.com

Diterima: 07-12-2024

| Disetujui: 08-12-2024

| Diterbitkan: 09-12-2024

ABSTRACT

The advancement of technology has transformed higher education, driving the implementation of technology-based learning to enhance the efficiency and flexibility of teaching and learning processes. This study aims to analyze students' perceptions of the implementation of technology-based learning in higher education through a literature review approach. The findings indicate that students generally perceive technology-based learning positively due to its ability to facilitate information access, improve digital skills, and support flexible learning schedules. However, challenges such as limited infrastructure in certain areas, lecturers' technological competence, and potential distractions from digital devices were identified. Factors influencing students' perceptions include technology accessibility, personal experience with technology, and the quality of learning interactions. This study highlights the importance of developing infrastructure, providing training for lecturers, and adopting innovative approaches to overcome barriers in technology-based learning. These recommendations aim to improve the effectiveness of higher education and foster an inclusive learning environment in the digital era.

Keywords: Student Perception, Technology-Based Learning, Higher Education, Digital Literacy, Educational Innovation.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap pendidikan tinggi, mendorong penerapan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi melalui metode literature review. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran berbasis teknologi, karena dianggap mempermudah akses informasi, meningkatkan keterampilan digital, dan mendukung fleksibilitas waktu belajar. Namun, beberapa tantangan teridentifikasi, seperti keterbatasan infrastruktur di daerah tertentu, kompetensi dosen dalam memanfaatkan teknologi, dan potensi distraksi akibat penggunaan perangkat digital. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa meliputi akses teknologi, pengalaman pribadi dengan teknologi, dan kualitas interaksi pembelajaran. Studi ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan infrastruktur, pelatihan bagi dosen, serta pendekatan inovatif untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan tinggi dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di era digital.

Katakunci: Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Berbasis Teknologi, Pendidikan Tinggi, Literasi Digital, Inovasi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perguruan tinggi sebagai institusi yang bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang kompeten dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi ini. Implementasi pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi tidak hanya sekadar memanfaatkan perangkat teknologi seperti komputer dan internet, tetapi juga mencakup pendekatan inovatif dalam desain dan pelaksanaan pembelajaran, seperti penggunaan *Learning Management System* (LMS), aplikasi interaktif, simulasi, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak signifikan pada dunia pendidikan. Teknologi menyediakan berbagai alat dan sumber belajar yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi (Kholis et al., 2022). Teknologi informasi seperti internet dan mobile devices telah dimanfaatkan dalam berbagai model pembelajaran, termasuk e-learning dan gamifikasi (Aryo Kusuma Yaniaja et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, sekitar 86%, menyatakan setuju dengan penggunaan pendidikan berbasis teknologi (Nababan, 2022). Mereka menilai bahwa pembelajaran berbasis teknologi memberikan makna bagi generasi milenial dan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan sarana penunjang digital. Namun, terdapat juga kelemahan yang diidentifikasi, seperti munculnya pemahaman ganda atas materi yang diberikan dosen serta ketidakmerataan jaringan internet untuk mengakses aplikasi teknologi.

Seiring dengan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran, persepsi mahasiswa menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung menerima dan merespon dengan baik upaya perguruan tinggi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pembelajaran. Walaupun demikian, beberapa tantangan tetap harus diatasi, seperti memastikan pemerataan akses internet dan mengatasi pemahaman ganda atas materi pembelajaran.

Namun, implementasi pembelajaran berbasis teknologi tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah kesiapan infrastruktur, kompetensi dosen dalam menggunakan teknologi, aksesibilitas teknologi bagi semua mahasiswa, dan potensi munculnya kesenjangan digital. Selain itu, tingkat penerimaan mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang sosial-ekonomi, pengalaman sebelumnya dengan teknologi, dan preferensi individu terhadap metode pembelajaran. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mempertimbangkan persepsi dan umpan balik mahasiswa saat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar mereka.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji bagaimana mahasiswa memandang implementasi pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi. Dengan memahami persepsi mahasiswa, pihak perguruan tinggi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, memastikan inklusivitas, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung proses pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran di perguruan tinggi yang lebih berpusat pada mahasiswa dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran tetapi juga untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan teknologi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kajian terhadap persepsi mahasiswa menjadi langkah awal yang krusial dalam menyusun kebijakan pendidikan berbasis teknologi yang berkelanjutan dan relevan di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode *literature review* merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya dalam rangka menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian tertentu. Dalam konteks ini, studi literatur digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami persepsi mahasiswa terkait pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi. *Literature review*, atau tinjauan pustaka, merupakan metode penelitian yang sistematis dan terstruktur untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu serta memahami fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini, persepsi mahasiswa terkait pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi.

Dengan menggunakan metode *systematic literature review*, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi mempengaruhi pembelajaran di kalangan mahasiswa, serta mengidentifikasi area untuk penelitian lebih lanjut (Andriani, 2021). *Systematic Literature Review* merupakan metode yang paling terstruktur dan bertujuan untuk mengumpulkan serta menganalisis data dari berbagai penelitian yang relevan. SLR mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi, serta penilaian kualitas studi (Triandini et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Mahasiswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan pada dunia pendidikan. Praktik pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti pembelajaran daring dan pemanfaatan aplikasi pembelajaran, telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di berbagai institusi. Persepsi mahasiswa mengenai efektivitas pembelajaran berbasis teknologi menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan implementasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 86% mahasiswa setuju dengan penggunaan pendidikan berbasis teknologi di lingkungan kampus mereka. Hal ini dikarenakan pendidikan berbasis teknologi dianggap memberikan makna bagi mahasiswa sebagai generasi milenial serta mampu meningkatkan pemahaman mereka dalam penggunaan sarana penunjang pembelajaran. Namun, terdapat pula kelemahan yang diidentifikasi, seperti pemahaman ganda atas materi yang diberikan dosen serta jaringan internet yang belum merata dalam mengakses aplikasi berbasis teknologi (Nababan, 2022).

Lebih lanjut, perkembangan teknologi di bidang pendidikan telah menciptakan berbagai inovasi, seperti penggunaan media pembelajaran digital dan penerapan gamifikasi dalam e-learning. Perkembangan teknologi ini tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada interaksi antara mahasiswa, dosen, dan orang tua (Hutami, 2021). Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi, seperti akses internet yang tidak merata, juga menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi (Wal Ilham, 2022).

Pengayaan Metode Pembelajaran: Fitur seperti video interaktif, simulasi, dan kuis daring meningkatkan minat belajar mahasiswa dibandingkan metode tradisional. Pengenalan konsep gamifikasi dalam e-learning juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Tantangan Implementasi adalah tantangan utama dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi adalah ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, terutama akses internet yang merata. Selain itu, kemampuan literasi digital baik bagi dosen maupun mahasiswa juga menjadi faktor penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran jarak jauh. (Laila, 2023). Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun masih memerlukan perbaikan dan adaptasi yang berkelanjutan.

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa

Pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari peran dosen sebagai tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Kompetensi dosen dalam mengajar dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya berdampak pada prestasi mahasiswa (Alam, 2018). Selain itu, komunikasi instruksional dosen juga berkontribusi dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Komunikasi instruksional yang efektif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. (Joko, 2018).

Menurut Djamarah, prestasi belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Prestasi belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa setelah menyelesaikan studi mereka. Kompetensi dosen dalam memberikan pembelajaran dan komunikasi instruksional yang efektif dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. (Julia & Hayati, 2022).

Mahasiswa di wilayah perkotaan cenderung memiliki persepsi lebih positif dibandingkan mahasiswa di daerah terpencil karena akses terhadap perangkat teknologi dan internet lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur penunjang pembelajaran mempengaruhi persepsi mahasiswa (Nur Safei & Setiawan, 2023). Selain itu, karakteristik mahasiswa seperti latar belakang budaya, tingkat akademik, dan pengalaman belajar sebelumnya juga dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Persepsi mahasiswa meningkat ketika dosen mampu menggunakan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran. Hal ini semakin penting di era digital saat ini, dimana penggunaan teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar.

Dampak Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar

Teknologi memungkinkan penyajian materi yang lebih visual dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman konsep. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan PowerPoint interaktif, dapat membuat materi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik (Titin & Kurnia, 2022). Selain itu, pembelajaran daring dengan media yang tepat dapat memberikan layanan yang efektif bagi peserta didik untuk memahami materi (ALIF MAHFUDIN & HARIYONO, 2020; Nugroho et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar matematika (Amsari et al., 2022). Pelatihan dalam membuat presentasi PowerPoint yang efektif juga dapat membantu peserta didik terampil dalam membuat presentasi dan

meningkatkan pembelajarannya (Junadhi et al., 2023).

Aplikasi pembelajaran digital seperti Canva juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Fitur presentasi dalam aplikasi ini memungkinkan guru menyajikan materi dengan lebih menarik dan merekam video untuk memudahkan siswa memahami penjelasan (Zebua & Harefa, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi dapat memfasilitasi proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar. Dengan tepat memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, kita dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Maryunani & Hasan, 2022; Sarmini et al., 2023).

Pembelajaran berbasis teknologi mempercepat pengumpulan tugas dan penyebaran informasi. Selain itu, teknologi dapat meningkatkan interaktivitas pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terjadi penurunan fokus belajar pada mahasiswa yang terdistraksi oleh media sosial atau aktivitas daring lainnya selama proses pembelajaran. Namun, dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar. Hasil literature review ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, namun implementasinya harus dirancang dengan mempertimbangkan tantangan dan kebutuhan mahasiswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti persepsi mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi. Secara umum, mahasiswa memiliki persepsi positif, terutama karena fleksibilitas, kemudahan akses, dan manfaat teknologi dalam meningkatkan keterampilan digital. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kendala interaksi, dan potensi distraksi masih menjadi isu signifikan. Faktor-faktor seperti akses teknologi, kompetensi dosen, dan pengalaman mahasiswa dengan teknologi sangat memengaruhi persepsi mereka. Meskipun demikian, pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi jika diimbangi dengan infrastruktur yang memadai, pelatihan dosen, dan strategi mitigasi kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6244>
- ALIF MAHFUDIN, M., & HARIYONO, E. (2020). Upaya Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Pada Masa Pandemic COVID-19 Melalui Media Pembelajaran Software Simulasi Gunungapi. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 9(3), 400–409. <https://doi.org/10.26740/ipf.v9n3.p400-409>
- Amsari, D., Umar, F. I. T., Santi, N., & Nasution, P. S. (2022). Pengembangan Media Berbasis PowerPoint dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 5039–5049. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2978>

- Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2).
- Aryo Kusuma Yaniaja, A. K. Y., Hendra Wahyudrajat, H. W., & Devana, V. T. (2021). Pengenalan Model Gamifikasi ke dalam E-Learning Pada Perguruan Tinggi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.235>
- Hutami, E. R. (2021). KENDALA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI BAGI SISWA SD, GURU, DAN ORANGTUA. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706>
- Joko, J. (2018). KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KOMUNIKATOR PADA SMPN 5 KENDARI). *Widya Komunika*, 8(2), 98. <https://doi.org/10.20884/1.wk.2018.8.2.1409>
- Julia, A. P., & Hayati, F. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 117. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.720>
- Junadhi, Agustin, Edwar Ali, Susanti, & Herwin. (2023). Optimalisasi Penggunaan Microsoft Powerpoint Guna Mendukung Keahlian Siswa Magang Di Stmik Amik Riau. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 18–24. <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v4i2.938>
- Kholis, A., Silalahi, T., Rahman, H., Lestari, N. W., & Harefa, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di Sekolah SMK. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2634–2641. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1172>
- Laila, A. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENELITIAN DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN VOSVIEWER DI DATABASE GOOGLE SCHOLAR TAHUN 2020-2022. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 31–36. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p31-36>
- Maryunani, M., & Hasan, N. (2022). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI APLIKASI CANVA SELAMA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 91–96. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i2.2888>
- Nababan, K. R. (2022). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DI FKIP UKSW. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(2), 180. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i2.42016>
- Nugroho, W., Setiawan, A., & Romadhoni, B. N. (2021). Optimalisasi Blended Learning Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.64>
- Nur Safei, M., & Setiawan, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1657–1674. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.248>
- Sarmini, S., Insan, M. U. P., Susantari, A. A., Mauludhi, J., Putra, N. R., & Listiana, Y. R. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Pada Guru SD Negeri 3 Jatilawang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1471. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14965>

- Titin, T., & Kurnia, I. (2022). Studi Literatur: Pemanfaatan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran Biologi di SMA. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v2i1.10451>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Wal Ilham, R. (2022). Perkembangan Teknologi Dibidang Pendidikan. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(5), 468–475. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.345>
- Zebua, R., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Powerpoint Berbasis Penemuan dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Gunungsitoli. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(4), 573–584. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1343>